



Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN 035 Soka Kota Bandung

Elis Nurhayati¹, Dessy Afriani²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract

Received: 02 Agustus 2024
Revised: 09 Agustus 2024
Accepted: 15 Agustus 2024

The Pancasila learner profile is designed to answer one big question, namely students with what kind of profile (competence) the Indonesian education system wants to produce. So that with the launch of the Pancasila Learner Profile Strengthening Project (P5) program, it is hoped that Indonesian students will have the competence to become democratic citizens and become superior and productive humans in the 21st century. As a driving school, SDN 035 Soka, Bandung City was entrusted to first implement the Merdeka Curriculum, where P5 is part of its implementation. How the implementation of P5 at SDN 035 Soka is detailed and what steps have been taken is an interesting thing to research and learn. The research used a qualitative method with a descriptive approach, where data collection techniques were carried out through interviews about P5 activities to teachers and students. The results obtained that SDN 035 Soka Bandung City has implemented P5 well and should be a model for other schools, especially at the elementary school level and equivalent.

Keywords: *Pancasila learners, competence, driving school.*

(*) Corresponding Author: elisnurhayati0202@gmail.com

How to Cite: Nurhayati, E., & Afriani, D. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN 035 Soka Kota Bandung. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13762208>

PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari setiap siswa melalui budaya sekolah dan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam Kurikulum Merdeka, proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan melalui kegiatan kokurikuler berbasis proyek. Ini bertujuan untuk meningkatkan upaya untuk mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disusun menurut Standar Kompetensi Lulusan. P5 ini dapat digunakan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Dalam kurikulum merdeka, kegiatan P5 bertujuan untuk menghasilkan siswa yang kompeten dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila di setiap jenjang pendidikan. Namun, secara praktis, P5 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar siswa. (Eka A, 2023). Melakukan kegiatan P5 diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengalaman dan keterampilan baru tetapi juga memperoleh kompetensi P5 seperti menjadi kreatif, mandiri, gotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, berakhlak mulia, dan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (A Rahmadayanti, 2022). Melalui kegiatan P5, guru dan peserta didik akan bekerja sama untuk mengeksplorasi dan bereksperimen untuk membuat karya (Amalia, 2021).

Dalam P5, karakter peserta didik berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara keseluruhan. P5 terdiri dari setidaknya enam dimensi,

yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; b) Kebhinnekaan global; c) Bergotong royong; d) Kreatif; e) Mandiri; dan Bernalar kritis. Sekolah jenjang SD dapat memilih enam tema utama untuk proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dilaksanakan. Tema-tema tersebut adalah gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, dan kewirausahaan. Karena keragaman budaya yang ada di Indonesia, kita dapat belajar banyak darinya. Khususnya, kegiatan yang dirancang oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat bergantung pada budaya di sekitar sekolah.

Tema P5 yang dipilih untuk di SD 035 Soka yaitu Gaya hidup berkelanjutan, dengan dimensinya yang mencakup aspek beriman, berpikir kritis, dan kreatif. Tema yang dipilih tersebut dikarenakan dunia sekarang menekankan betapa pentingnya memiliki keberlanjutan, pikiran kritis, dan kreativitas untuk menghadapi tantangan global. Namun, ada masalah dalam cara mengajarkan gaya hidup berkelanjutan ini kepada siswa, seperti bagaimana menyatukan nilai-nilai ini ke dalam pelajaran dan cara menilai perkembangan keimanan, berpikir kritis, dan kreativitas siswa di tingkat SD.

Penelitian ini berusaha memahami masalah-masalah tersebut agar strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan baik. Tujuannya adalah membantu perkembangan karakter siswa di SDN 035 Soka, agar mereka tidak hanya menjadi pribadi yang beriman, tetapi juga pandai berpikir kritis dan kreatif. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pendidikan karakter dengan menyelaraskan nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa tentang kegiatan P5 di SDN 035 Soka Kota Bandung. Hasil wawancara, observasi, dan analisis deskriptif dari dokumen yang berkaitan dengan kegiatan P5 diproses. Sumber penelitian ini adalah guru di kelas empat yang menggunakan kurikulum merdeka. Selama pengumpulan data, analisis data penelitian dilakukan dalam beberapa langkah. Ini termasuk: a) meringkas informasi dasar dari temuan wawancara dan penelitian dokumen; b) penyajian informasi, di mana peneliti membandingkan informasi yang diperoleh setelah pengurangan materi sehingga informasi dapat dipahami dengan mudah; dan c) menarik kesimpulan, di mana peneliti mengetahui bahwa informasi yang mereka peroleh setelah pengurangan materi dapat dipahami dengan mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P5 di SDN 035 Soka Kota Bandung dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah disusun sejak awal persiapan P5 sampai proses evaluasinya. Berikut langkah-langkahnya.

1. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Diawali dengan terpilihnya SDN 035 Soka sebagai Sekolah Penggerak, kemudian memperoleh pelatihan serta bimbingan langsung dari Dinas Pendidikan Kota Bandung. Memahami terlebih dahulu apa itu profil pelajar Pancasila,

mengapa proyek penguatan profil pelajar Pancasila diperlukan, gambaran pelaksanaan, prinsip-prinsip, serta manfaat P5.

2. Menyiapkan Ekosistem Sekolah

Sekolah perlu menyiapkan budaya satuan pendidikan untuk mendukung terselenggaranya P5, memahami peran peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan, serta mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan P5.

3. Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Selanjutnya sekolah menyiapkan alur perencanaan proyek, merancang alokasi waktu dan dimensi, membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi dan tema proyek, menyusun modul proyek, menentukan sub elemen proyek, Kemudian merancang topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek.

4. Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sekolah mulai mengawali kegiatan proyek, kemudian mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek, dan mengoptimalkan keterlibatan mitra.

5. Mendokumentasikan dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Seluruh kegiatan P5 didokumentasikan untuk menjadi koleksi kemudian mengolah hasil asesmen dan menyusun rapor P5.

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Selanjutnya dilakukan evaluasi sesuai dengan prinsip evaluasi implementasi proyek, contoh alat dan metode evaluasi implementasi proyek. Pada tahap ini ada peran pengawas satuan pendidikan. Terakhir disusun tindak lanjut dari hasil evaluasi.

P5 di SDN 035 Soka dilaksanakan dengan mengangkat tema ‘Gaya Hidup Berkelanjutan’. Melalui tema ini, program P5 di SDN 035 Soka mengajak seluruh peserta didik untuk memahami pentingnya hidup berkelanjutan dan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan kelestarian lingkungan. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan dan kualitas hidup manusia. Kegiatan dalam tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” di P5 meliputi penyuluhan tentang pentingnya hidup berkelanjutan dan pembuatan produk daur ulang. Diharapkan kegiatan-kegiatan ini dapat menginspirasi peserta didik untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik.

Kegiatan P5 di SDN 035 Soka dilaksanakan secara terpisah dari intrakurikuler dengan membuat jam khusus, tidak menggabungkan dengan mata pelajaran manapun. Kegiatan P5 dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.30, dan hari Jumat pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.30. Aktivitas dilakukan secara bervariasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan di luar kelas biasa dilaksanakan di area panggung kreasi.

Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Di SDN 035 Soka, penerapan P5 fokus pada 3 dimensi yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis

3. Kreatif

Tiga dimensi lain, yaitu berkebinekaan global, bergotong royong, dan mandiri tidak menjadi fokus utama pelaksanaan P5 saat ini, namun pada pelaksanaannya ketiga dimensi ini pun secara otomatis tetap tersirat dalam setiap aktivitas P5. Sebagai contoh, saat melaksanakan aktivitas membuat dan menghias tong sampah dari bahan bekas secara berkelompok, dimensi berkebinekaan global, bergotong royong, serta mandiri tetap terimplementasikan di kegiatan ini.

Berikut beberapa kegiatan P5 yang sudah dilaksanakan di SDN 035 Soka.

1. Kegiatan ibadah Jumat bersama

Untuk membentuk akhlakul karimah, setiap hari Jumat pagi dilaksanakan shalat dhuha dilanjutkan dengan kajian kerohanian dengan tema yang berbeda setiap pekannya. Kegiatan dilaksanakan di area panggung kreasi dan lapangan sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Ibadah Jumat Bersama

2. *Ngamumule Basa Sunda*

Salah satu upaya melestarikan kebudayaan Sunda yang penuh keluhuran budi, setiap Jumat pukul 09.00 dilaksanakan kegiatan yang mengangkat kebudayaan Sunda. Kegiatan dilakukan beragam setiap pekannya seperti yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan berlatih pupuh, pengenalan permainan tradisional Sunda, pengenalan pakaian tradisional Sunda, serta berlatih tarian Sunda yaitu Jaipongan.



Gambar 2. Kegiatan *Ngamumule Basa Sunda*

3. Menanam Tanaman dengan Pot dari Bahan Bekas

Sesuai tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”, dilaksanakan kegiatan menanam tanaman dengan pot dari bahan bekas. Kegiatan dilaksanakan dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Peserta didik terlebih dahulu membuat pot dari botol minum plastik bekas, kemudian mewarnai pot tersebut agar lebih menarik. Selanjutnya peserta didik menanam tanaman kecil dengan media tanah dan tanaman yang sudah disediakan.



Gambar 3. Menanam Tanaman dengan Pot dari Bahan Bekas

4. Menghias Tong Sampah

Selain menanam tanaman dengan pot dari bahan bekas, dilaksanakan juga kegiatan menghias tong sampah sebagai implementasi P5 yang sesuai dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Kegiatan dilaksanakan di area panggung kreasi dan lapangan sekolah, dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Untuk tong sampah digunakan ember bekas cat tembok, kemudian setiap kelompok diberi kebebasan untuk menghias tong sampah tersebut dengan menggunakan cat yang sudah disediakan.



Gambar 4. Menghias Tong Sampah

Untuk mendukung kesuksesan penyelenggaraan P5, diperlukan sumber pembiayaan yang tidak sedikit. Selain untuk bahan dan atau alat kegiatan, diperlukan juga pembiayaan untuk mendatangkan fasilitator dari luar sekolah. Kebutuhan pembiayaan ini bisa terpenuhi berkat peran orangtua peserta didik yang diakomodir melalui Komite Sekolah. Untuk kebutuhan fasilitator dari luar sekolah, bisa bekerjasama dengan pihak seperti Dinas Pariwisata, Organisasi di luar sekolah, atau orangtua siswa yang memiliki kemampuan tertentu.

KESIMPULAN

Sebagai sekolah penggerak, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 035 Soka Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, didukung dengan kesiapan tenaga pengajar, fasilitator kegiatan, serta orangtua peserta didik. Kolaborasi ini menghasilkan kegiatan P5 yang beragam serta berkesan bagi peserta didik. Dan yang utama adalah agar tujuan dari P5 ini bisa tercapai yaitu mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila yaitu pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan P5 di SDN 035 Soka ini patut untuk menjadi perhatian sekolah lain khususnya Sekolah Dasar dan yang sederajat, agar dapat ditiru dan diaplikasikan di sekolah masing-masing. Mulai dari perencanaan, persiapan sarana dan prasarana, persiapan fasilitator, pengelolaan, serta evaluasinya perlu dipelajari dan diikuti. Sehingga patut kiranya pelaksanaan P5 di SDN 035 Soka ini menjadi percontohan bagi sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmadayanti, D., & Hartoyo. (2022). "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 : 7174–7187
- Agustina, E. (2023). Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah di SMA Maitreyawarni Palembang. *Wahana Didaktika*, 442-451.
- Amalia, D., Sutarto, J., & Pranoto, Y. K. S. (2021). The Effect of Steam Loading Distance Learning on Creative Character and Independence. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 221-234

- Eka, A dan Anggraini, L.A. (2023). Solusi Agen Perubahan (Peduli Lingkungan Dan Sampah Sekitar).
- Kholidah, L. N. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7569-7577.
- Maruti, E. S. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 85-90.
- Qomariyah, R. S. (2022). Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila pada Siswa Melalui Program P5 Tari Kreasi. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 185-190.
- Saraswati, D. A. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 185-191.
- Sulistiyaningrum, T. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 121-128.
- Yuzianah, D. (2023). Penerapan P5 pada Kurikulum Merdeka pada Jenjang SD. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10-17.